

**PENGARUH MODEL OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
DI M.Ts AL-WASHLIYAH DAMAR CONDONG  
DESA SERANG JAYA HILIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**AINA SINGKITE**

**1501020033**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Aina Singkite  
**NPM** : 1501020033  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 05 October 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Muhammad Qorib, MA  
**PENGUJI II** : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Zailani, S.PdI, MA**

## **PERSEMBAHAN**

*Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:*

*Super heroku Ayahanda Zainal Abidin dan Malaikat Tanpa Sayap Ibunda Amelia yang teramat ku sayangi, selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Saudaraku terutama adik tercinta Alfin Setiawan dan Alfan Munaldi terima kasih atas doa dan dukungannya.*

*Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*

*Terima kasih dari Sahabat Fillahku (kak Desi, kak Lia, kak Suci, kak Rahma, Wulandari, Tri Nita Rezeki, Lola Vitaloka, Suci Rahmadani, Rachel Novia Reza, Dinda Erika) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

### **MOTTO**

*"Berbahagialah  
Orang yang dapat menjadi tuan bagi dirinya, menjadi  
pemandu untuk nafsunya, dan menjadi kapten untuk  
bahera hidupnya."*

**-Ali Bin Abi Thalib-**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

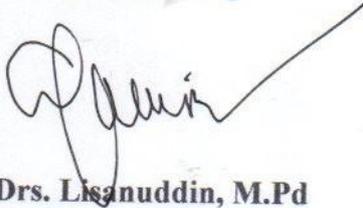
**PENGARUH OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI M.Ts AL-WASHLIYAH  
DAMAR CONDONG DESA SERANG JAYA HILIR  
SKRIPSI**

**Oleh:**

**Aina Singkite  
1501020033**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, September 2019  
Pembimbing**



**Drs. Lisnuddin, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu(S1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd  
Nama Mahasiswa : Aina Singkite  
NPM : 1501020033  
Judul Skripsi : Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29-8-2019	Rumus di bab 3		
	bab 4		
	Penulisan Abstrak		
14-9-'19	Ace idry		

Medan, 14 September 2019

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Robie Fanreza, M.Pd.I

Drs. Lisanuddin, M.Pd

## SURAT PERSYARATAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aina Singkite  
NPM : 1501020033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MT.s AL-WASHLIYAH DAMAR CONDONG DESA SERANG JAYA HILIR.

Dengan ini saya Menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2019

Ormat saya  
  
Aina Singkite



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi disusun oleh

Nama : Aina Singkite

NPM : 1501020033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 17 September 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. Lisanuddin, M.Pd

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

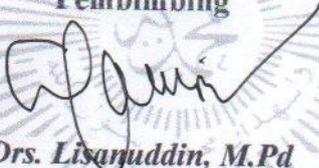
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Aina Singkite**  
NPM : **1501020033**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.**

Medan, 17 September 2019

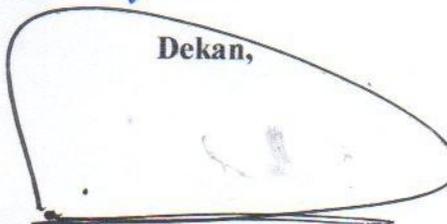
Pembimbing

  
**Drs. Lisaruddin, M.Pd**

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**Robie Fanreza, M.Pd.I**

Dekan,

  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Medan, September 2019  
Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

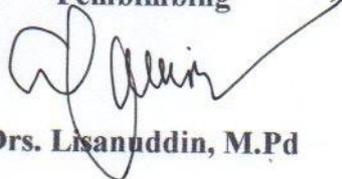
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aina Singkite** yang berjudul” **Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Drs. Lisanuddin, M.Pd**

## ABSTRAK

***Aina Singkite, 1501020033, Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.***

*Skripsi ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning. Model pembelajaran ini dilaksanakan di luar ruangan kelas agar siswa mendapat suasana belajar yang baru dan tidak menjenuhkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui model pembelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Arab, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab setelah dan sebelum menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning, (3) untuk mengetahui model pembelajaran Outdoor Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir tahun pembelajaran 2018/2019 sebanyak 50 orang yang terdiri dari 2 kelas. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest yang berfungsi untuk mengetahui nilai hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Outdoor Learning.*

*Hasil penelitian ini adalah diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 78,4 dan kelas control sebesar 72. Dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 11,502 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,937 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,502 > 1,937$ ), ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterimadengan taraf signifikan  $=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019.*

*Kata Kunci :Outdoor Learning, Hasil Belajar*

## ABSTRACT

***Aina Singkite, 1501020033, Outdoor Influence on Student Learning Outcomes in Arabic Subjects in M.Ts Al-Washliyah Damar Condong, Serang Jaya Hilir Village.***

*This thesis discusses the influence of the Outdoor Learning learning model on student learning outcomes in Arabic subjects. In this study using the Outdoor Learning learning model. This learning model is implemented outside the classroom so that students get a new learning atmosphere and not saturate. The objectives of this study are (1) to find out the learning model provided by Arabic teachers, (2) to find out student learning outcomes in Arabic subjects after and before using the Outdoor Learning learning model, (3) to find out the Outdoor learning model Learning can improve student learning outcomes and create a pleasant learning atmosphere. The study uses a quantitative approach and uses a type of experimental research, the population in this study were all students of class VIII in M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Serang Jaya Hilir Village in the 2018/2019 academic year as many as 50 people consisting of 2 classes. In this study data collection using pretest and posttest which serves to determine the value of learning outcomes before and after using Outdoor Learning.*

*The results of this study were obtained the average value of the experimental class posttest was 78.4 and the control class was 72. From the average value obtained showed that the experimental class learning outcomes were higher than the control class. Hypothesis testing obtained by tcount is 11,502 and ttable is 1,937 where tcount > t table (11,502 > 1,937), this means Ho is rejected and Ha is accepted with a significant level = 0.05, so it can be concluded that there is an influence of Outdoor Learning learning model on student learning outcomes M.Ts Al-Washliyah Damar Condong, Serang Jaya Hilir Village, 2018/2019 Academic Year.*

*Keywords: Outdoor Learning, Learning Outcomes*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumwarahmatullahiwaraktuh.*

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah semata. Penulis memuji-Nya, memohon pertolongan dan meminta ampun kepada-Nya. Penulis berlindung kepada Allah dari keburukan diri dan kejelekan amal perbuatan diri. Barang siapa yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan barang siapa yang Allah sesatkan maka tidak ada yang bisa memberinya petunjuk. Penulis bersaksi bahwa tidak ada illah melainkan Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya dan penulis bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, Shalawat dan salam kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihiwasallam*. Ammaba'du.

Dengan memohon kepada Allah *SubhanahuwaTa'ala* dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya arahan, dukungan dan koreksi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Zainal Abidin dan ibunda Amelia yang sangat penulis kagumi, hormati, serta penulis sayangi dalam keluarga. Terimakasih sudah menjadi motivasi terhebat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adik kandung saya Alfin Setiawan dan Alfan Munaldi yang telah banyak memberi semangat, dukungan, bantuan dan mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr.Agussani,M.AP yang telah menjalankan amanahnya semaksimal mungkin.
4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

5. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan dengan baik.
7. Kepada Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah membantu mengurus berkas-berkas menuju wisuda.
10. Kepala sekolah M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Terimakasih kepada kakak-kakak saya Desi Mandasri S.pd, Maghfira Suci Ramadhani S.Pd, Rusliana S.Pd, Rahma Butar-butar S.Pd, dan Wulandari SE yang selama ini selalu memberi semangat dan Do'a selama saya menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada para sahabat saya Tri Nita Rezeki Sihotang, Lola Vitaloka, Suci Rahmadani, Dinda Erika SM, Rachel Novia Reza yang selama ini selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.  
Akhirnya penulis hanya dapat berdoa kepada Allah *SubhanahuwaTa'ala* semoga budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah *SubhanahuwaTa'ala* sebagai amal kebaikan, Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

*Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.*

Medan, September 2019

Penulis

Aina Singkite

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Model Outdoor Learning.....	8
3. Langkah-langkah Model Outdoor Learning.....	10
4. Kelebihan Model Outdoor Learning .....	11
5. Pelajaran Bahasa Arab .....	11
6. Fungsi Pelajaran Bahasa Arab .....	12
7. Karakteristik Bahasa Arab .....	14
8. Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian Yang Relevan .....	16
C. Kerangka Berfikir.....	17
D. Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	23

F. Desain Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Instrumen Penelitian.....	25
I. Teknik Analisis Data.....	28

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN**

A. Deskripsi Institusi .....	31
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	37
C. Penyajian Data .....	37
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	37
a. Validitas Tes.....	37
b. Reliabilitas Tes.....	39
c. Tingkat Kesukaran .....	40
d. Daya Pembeda.....	41
2. Deskriptif Data .....	44
a. Hasil Pretest .....	44
b. Hasil Postest.....	46
D. Analisis Data .....	49
1. Normalitas .....	49
2. Uji Homogenitas .....	50
3. Uji Hipotesis .....	51

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	55
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian Kelas VIII.....	22
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....	33
Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar .....	35
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji ValiditasnTes .....	38
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes yang Valid .....	38
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Tes.....	40
Tabel 4.6 Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item .....	41
Tabel 4.7 Uji Daya Beda Kelompok Atas.....	41
Tabel 4.8 Uji Daya Beda Kelompok Bawah.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal .....	43
Tabel 4.10 Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	44
Tabel 4.11 Data Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	46
Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji Normalitas Pretest dan Postest .....	49
Tabel 4.13 Hasil Hitung Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	50
Tabel 4.14 Hasil Hitung Uji Homogenitas Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah terlepas dari yang namanya pendidikan, peran pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan kita di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradap. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapat pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.<sup>2</sup>

Pendidikan juga harus menanamkan nilai keagamaan dengan tujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Sesuai dengan tujuan tersebut, pendidikan sepatutnya dapat membuat kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin. Dalam konteks ini, kemarin tidak dapat dipahami sebagai satu hari yang sudah lewat, melainkan semua hari, minggu, bulan, windu, abad bahkan *mellineum* yang sudah lewat. Dengan kata lain yang dimaksud adalah sejarah.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan tidak terlepas dari yang namanya pembelajaran, salah satu pembelajaran yang di anjurkan dalam agama Islam yaitu Bahasa Arab. Diegaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT berkomunikasi dengan nabi Adam Alaihi Salam untuk memperkenalkan nama-nama benda menggunakan Bahasa

---

<sup>1</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 5

<sup>2</sup> Robie fahreza et.al, "Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik." (2016).

<sup>3</sup> Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h.10

Arab. Artinya Bahasa Arab bukan hanya sekedar wacana, akan tetapi memiliki nilai-nilai filosofis yang cukup holistik, karena ia merupakan bahasa Tuhan, bahasa penghuni surga dan neraka, bahkan bahasa malaikat dan syaitan.<sup>4</sup>

Guru merupakan tokoh penting dalam setiap proses belajar, keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran juga tergantung bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu hal berhubungan erat dengan pendidikan. Dalam melaksanakan pembelajaran, beberapa istilah sering digunakan, seperti model pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, dan teknik mengajar. Penggunaan istilah-istilah tersebut sering dipertukarkan satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran akan berlangsung secara efektif, efisien, dan memiliki daya tarik, apabila kegiatan pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik siswa, situasi dan lingkungan.<sup>5</sup> Agar dapat berjalan dengan baik khususnya Pendidikan Agama Islam maka diperlukan sebuah model pembelajaran. Karena model pembelajaran merupakan salah satu sarana yang mempunyai arti penting bagi para guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar para peserta didik bersemangat dan mudah dalam memahami pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:<sup>6</sup>

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
4. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis.

---

<sup>4</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, cet.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 2

<sup>5</sup> Ni Nyoman Parwati et.al, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 119

<sup>6</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 133

Berdasarkan pengalaman penulis saat observasi dan wawancara di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab kurang berjalan dengan baik, suasana belajar terlihat membosankan, hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan bersifat monoton serta kegiatan belajar terus menerus dilaksanakan di dalam ruangan sehingga siswa menjadi jenuh dan tercapainya tujuan pembelajaran sangat kecil kemungkinannya, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Selain itu berdasarkan analisa peneliti bahwa hal tersebut terjadi karena cara mengajar guru yang kurang baik dan menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan.

H. M Arifin mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya mencakup segala aspek kehidupan manusia didunia, dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam bebih amaliyah yang buahnya akan dipetik diakhirat nannti, maka pembentukan nilai dan amaliyah islami dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bila mana dilakukan dengan proses kependidikan yang berjalan diatas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.<sup>7</sup>

Banyak usaha yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran di antaranya metode ceramah, metode pemberian tugas dan lain sebagainya, namun suasana belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran belum juga dapat tercapai secara maksimal. Pada dasarnya berbagai upaya dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan tentunya, di antaranya dengan menerapkan model pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Arab akan lebih membantu siswa untuk lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kejenuhan siswa yang terus-menerus belajar di dalam kelas yaitu Model pembelajaran Outdoor learning. Outdoor Learning merupakan salah satu model pembelajaran di luarkelas dan menarik untuk dapat digunakan selama proses belajar berlangsung.

---

<sup>7</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 9

Model pembelajaran ini menyajikan sebuah sistem pembelajaran yang diidamkan oleh peserta didik. Hal ini terbukti bahwa sistem pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran kontekstual saja, tetapi juga membutuhkan lingkungan belajar yang memiliki suasana serta kondisi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.<sup>8</sup> Melihat betapa banyaknya keuntungan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar maka dapat dikatakan pula bahwa belajar di luar ruangan pun memiliki banyak kelebihan. Outdoor learning memiliki banyak kelebihan disbanding pembelajaran secara konvensional yang selalu berlangsung di dalam kelas.

Dari beberapa penjelasan sebelumnya dan hasil observasi serta wawancara dengan Inarasumber, peneliti merasa tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran siswa di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir, pada sebuah penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang masih monoton.
2. Guru Bahasa Arab masih kurang memahami tentang model Outdoor Learning.
3. Keaktifan siswa dalam proses belajar masih kurang.
4. Siswa masih kurang memahami materi yang di sampaikan.
5. Hasil belajar siswa rendah.

---

<sup>8</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 17

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran yang diberikan oleh guru bahasa arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir?
2. Apakah model pembelajaran Outdoor Learning dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?
3. Bagaimana Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir setelah menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran Outdoor Learning dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Untuk mengetahui hasil Belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir setelah menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat member manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan membantu para guru khususnya dalam meningkatkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja para guru dalam mengelola proses belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Sehingga tercipta suansa belajar yang berkualitas.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Terutama dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang baru.

### c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini akan di manfaatkan sebagai penambahan pengetahuan yang baru dan sebagai informasi untuk menyusun rancangan penelitian lanjutan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan proposal, penulis menyusun urutan Sistematika Penulisan sebagai berikut:

Bagian awal proposal berisi halaman judul, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama proposal di uraikan dalam 3 bab:

### Bab I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Sistematika Penulisan

### Bab II : Landasan Teoretis

- a. Deskripsi Teori
- b. Penelitian yang Relevan
- c. Kerangka Berfikir

d. Hipotesis

Bab III: Metodologi Penelitian

- a. Metode Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel
- d. Variabel Penelitian
- e. Definisi Operasional Variabel
- f. Teknik Pengumpulan Data
- g. Instrumen Penelitian
- h. Teknik Analisis Data

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Deskripsi Institusi
- b. Deskripsi karakteristik responden
- c. Penyajian Data
- d. Analisis Data
- e. Interpretasi Hasil Analisis Data

Bab V: Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Model Pembelajaran

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Oleh sebab itu, belajar adalah proses aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dalam pembelajaran terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang disebut dengan Model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran menggambarkan bagaimana proses belajar terjadi di dalam suatu kelas, memiliki fungsi dan dapat menjadi pedoman bagi tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

##### 2. Model *Outdoor Learning*

*Outdoor Learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran diluar kelas atau pembelajaran lapangan. *Outdoor activities* atau disebut juga sebagai pembelajaran din luar kelas oleh Danang M dan Rizal diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan

melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas di luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olah raga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan.<sup>9</sup>

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, pembelajaran di lapangan adalah pembelajaran yang didesain agar peserta didik mempelajari langsung materi pelajaran pada objek yang sebenarnya. Dengan demikian, pembelajaran akan semakin nyata. Tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan *skill*, mestinya membutuhkan pembelajaran langsung di lapangan. Prinsip-prinsip pembelajaran di lapangan sama dengan prinsip pembelajaran di laboratorium bahwa belajar itu bukan hanya mencatat dan menghafal, tetapi belajar pada dasarnya adalah proses berbuat yang didorong oleh rasa ingin tahu dari peserta didik.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Outdoor Learning merupakan salah satu model pembelajaran menyenangkan yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat belajar. Dapat mengatasi rasa jenuh peserta didik karena proses belajar yang terus dilaksanakan di dalam kelas.

Menurut Majid “tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan, dan sebagainya”. Sedangkan menurut Mulyasa “pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar”.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 80

<sup>10</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi ...h.81*

<sup>11</sup> Rijal, “Pengertian Pembelajaran Berbasis Lingkungan,” didapat dari <https://www.rijal09.com> (home page on-line): Internet (diakses tanggal 15 Desember 2016).

### 3. Langkah-langkah Model Outdoor Learning

Untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, Hendriani (2010) mengungkapkan beberapa langka-langkah yang harus dilakukan guru. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, guru terlebih dahulu harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dan menentukan konsep yang ingin ditanamkan kepada peserta didik. Setelah itu, dilakukan survey ke tempat yang akan dituju. Lakukan penjelajahan di tempat tersebut dengan teliti. Catat benda-benda, makhluk hidup, atau fenomena-fenomena alam yang diperkirakan akan menarik minat peserta didik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.<sup>12</sup>

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru hendaknya membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan. Ciptakan suasana yang mendukung agar peserta didik tertarik dan tertantang untuk melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya.

c. Tahap Pasca Kegiatan Lapangan

Sekembalinya peserta didik dari lapangan, mereka harus membuat laporan tentang apa yang telah mereka lakukan dan bagaimana hasilnya. Sistematika laporan sebaiknya diberikan oleh guru untuk memudahkan peserta didik dalam menyusun laporannya. Mintalah peserta didik untuk mempersentasikan hasil kegiatannya. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing peserta didik untuk memahami suatu konsep sesuai dengan kegiatan yang telah mereka lakukan. Setelah pembelajaran selesai, mintalah kepada peserta didik untuk menepelkan hasil laporannya sebagai pajangan di kelas masing-masing.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi...h.* 88

<sup>13</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi ...h.* 89

#### 4. Kelebihan Model Outdoor Learning

*Outdoor Learning* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Secara rinci, kelebihan *Outdoor Learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.
- b. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Daya pikir peserta didik lebih berkembang.
- d. Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan.
- f. Lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik.
- g. Melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
- h. Kegiatan belajar lebih komunikatif.
- i. Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- j. Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.

#### 5. Pelajaran Bahasa Arab

Ibn Jinni memaparkan bahwa bunyi bahasa yang dikemukakan oleh suatu bangsa untuk mengekspresikan tujuannya.<sup>15</sup> Pengertian ini dapat dipahami bahwa bahasa itu sesungguhnya terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu unsur natural, unsur fungsi sosial dalam mengekspresikan transfer ide, serta unsur yang digunakan oleh setiap masyarakat sebagai pemilik bahasa tersebut. Di sisi lain, bahasa juga memiliki keistimewaan yang populer di kalangan manusia dan bangsa apapun untuk mengekspresikan kebutuhan mereka. Selanjutnya

---

<sup>14</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi ...h.* 90

<sup>15</sup> Badruddin Abu Shalih, *Al-Madkhal ila al-Lughah Al-Arabiyyah*, Cet.2 (Beirut: Al-Syarq Al-Arabi,tanpa tahun), h. 33

bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang, dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi.<sup>16</sup>

Ditegaskan dalam Al-qur'an bahwa Allah SWT berkomunikasi dengan nabi Adam Alaihi Salam untuk memperkenalkan nama-nama benda menggunakan bahasa Arab. Artinya, bahasa Arab bukan hanya sekedar wacana, akan tetapi memiliki nilai-nilai filosofis yang cukup holistik, karena ia merupakan bahasa Tuhan, bahasa penghuni surga dan neraka, bahkan bahasa malaikat dan syaitan.<sup>17</sup>

Dan Allah Ta'ala telah menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an karena Bahasa Arab adalah Bahasa terbaik yang pernah ada. Sebagai mana firman Allah Ta'ala :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.”* (QS. Yusuf 12:2)

Imam Asy-Syafi'i *rahimahullah* mengatakan,

مسلم أن يتعلم من لسان العرب ما بلغه جهده حتى يشهد به أن لا إله إلا الله وأن محمد عبده ورسوله ويتلوا به كتاب الله

*“Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya. Sehingga dia bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah Ta'ala dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan dengannya dia bisa membaca kitabullah ...”* [6]

## 6. Fungsi Pelajaran Bahasa Arab

Ada berapa fungsi di dalam pembelajaran bahasa Arab yang perlu dikaji dalam konteks ini. Fungsi pembelajaran dimaksud adalah fungsi Individual dan fungsi Sosial. Fungsi Individual terdiri dari fungsi humanistik, fungsi psikologis dan fungsi imajinatif. Sedangkan fungsi sosial mencakup fungsi interaktif, fungsi persuasif, dan fungsi kultural.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 2

<sup>17</sup> *Ibid*.

<sup>18</sup> Zulhannah, *Teknik ...h.* 4

a. Fungsi Individual

Di dalam fungsi individual ini, ada tiga fungsi pembelajaran bahasa Arab yang dapat direalisasikan dan diaktualisasikan, yaitu:

*Fungsi muhanistik*, yang dimaksud dengan fungsi humanistik adalah kemampuan peserta didik di dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan untuk mengekspresikan pemikiran intristiknya, dan sesuatu yang ingin ia tampilkan dilengkapi data, konsep, dan pengetahuan yang dimikinya. Di samping kemampuan merekadi dalam mengekspresikan perasaan cinta, marah, gembira, sedih, kagum dan hina.<sup>19</sup>

*Fungsi Psikologis*, pengertian fungsi ini bahwa sesungguhnya bahasa dalam realisasinya sangat memengaruhi psikologis peserta didik, terkadang menjadi motivator dan mengangkat prestasinya, bahkan terkadang sebaliknya, yaitu menjadikan manusia statis dan merendahkan prestasinya. Term ini tentunya, jika kompetensi bahasa dan pemakaiannya sukses, sehingga menjadikan peserta didik tersebut sesuai dengan perkembangan psikologisnya.<sup>20</sup>

*fungsi Imajinatif*, fungsi ini mengarahkan kepada proses estetika dan daya cipta terkait dengan daya cipta puisi maupun prosa. dan fungsi ini tidak dimiliki oleh setiap peserta didik, akan tetapi hanya terbatas pada beberapa peserta didik saja yang betul-betul memiliki keterampilan khusus dalam profesinya dan memang merupakan fitrahnya. fungsi ini harus dikembangkan oleh peserta didik yang memang memiliki bakat estetika, dan sangat susah bagi yang tidak memiliki bakat tersebut, ia harus mempersiapkan latihan ekstra.<sup>21</sup>

b. Fungsi Sosial

Fungsi sosial ini sesungguhnya mencakup tiga aspek terkait dengan fungsi interaktif, persuasif, dan fungsi kultural. ketiga fungsi ini akan dapat dipahani secara cermat jika dipaparkan secara detail berikut.

---

<sup>19</sup> Zulhannan, *Teknik ...h.* 5

<sup>20</sup> Zulhannan, *Teknik ...h.* 6

<sup>21</sup> Zulhannan, *Teknik ...h.* 7

*fungsi interaktif*, yang dimaksud dengan fungsi interaktif adalah fungsi dimana bahasa dijadikan sebagai medium komunikasi antar manusia sehari-hari, baik di rumah, di jalan, maupun di perkantoran pemerintah dan lain sebagainya. fungsi ini sangat vital dalam pengembangan bahasa Arab, karena hal ini tidak mungkin terjadi interaksi antar anggota masyarakat, tanpa adanya komunikasi bahasa di antara mereka baik secara lisan maupun tulisan.<sup>22</sup>

*fungsi Persuasif*, adalah fungsi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern, baik dalam konteks dialogis keluarga maupun konteks dialogis umum. dengan fungsi persuasive ini seorang bapak dapat merealisasikan persuasif dengan putranya, begitu juga seorang ibu dapat mengimplementasikan persuasive dengan putrinya, begitu juga halnya dengan tenaga pendidik dapat mengaplikasikan persuasifnya dengan peserta didiknya.

*Fungsi Kultural*, adalah sebuah fungsi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, dan penerapan kultur klasik maupun modern, kemudian ditransfer kepada generasi penerus, yaitu fungsi kehidupan, yang medianya adalah keterampilan menulis, membaca, berbicara dan mendengar. semua ini merupakan salah satu urgensi bahasa, yaitu fungsi yang menjaga bahasa dan perkembangannya dalam setiap era.<sup>23</sup>

## **7. Karakteristik Bahasa Arab**

Salah satu pembeda antara manusia dan binatang adalah kompetensi manusia terhadap terhadap penguasa bahasa, sehingga dengan kemampuan manusia berbahasa tersebut dapat dikatakan *hayawanun natiq* (hewan yang memiliki kompetensi berbicara). bahasa menyatu dengan diri manusia, bahkan melekat dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena bahasa sebagai alat komunikasi interaktif antar mereka. dengan demikian, maka Imam Asrori mengemukakan ada enam karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa secara umum. tersebut adalah:

---

<sup>22</sup> Zulhannah, *Teknik ...h.* 8

<sup>23</sup> Zulhannah, *Teknik ...h.* 9

- a. Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya. ragam bahasa yang digunakan oleh penutur yang terpelajar berbeda dengan ragam yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan. Demikiannya halnya ragam bahasa pekerja pabrik berbeda dengan ragam bahasa politikus.
- b. Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain. Bahasa Arab dialek Saudi Arabia berbeda dengan dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan lainnya. Bahasa Indonesia dialek Jawa Tengah berbeda dengan dialek Jawa Timur, dan dialek lainnya. Bahkan di masing-masing daerah pun sering terdapat sejumlah dialek, misalnya dialek Malangan, dialek Bojonegoro, dialek Trenggalekan, dan sebagainya.
- c. Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (*fusha dan 'amiyah*).
- d. Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek (*lahjah fardiyah* atau *rathanah*).
- e. Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.
- f. Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.<sup>24</sup>

## 8. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

---

<sup>24</sup> Zulhannah, *Teknik ...h*. 12

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ankabut: 43 sebagai berikut,

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

*Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”* (QS. Al-Ankabut: 43).<sup>25</sup>

Pentingnya belajar agar memperoleh ilmu juga diserukan dalam firman Allah SWT Sebagai Berikut.

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.”* (QS. Al-‘Alaq: 1).<sup>26</sup>

Oemar Malik, menyatakan “Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.”<sup>27</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Ampri Hidayah dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, dan ada pengaruh signifikan antara

<sup>25</sup> Q.S. Al-Ankabut 29: 43.

<sup>26</sup> Q.S. Al-‘Alaq 96: 1.

<sup>27</sup> Rusman, *pembelajaran tematik terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 67

Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap hasil belajar Afektif siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.<sup>28</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Yenny, Hairida dan Ira Lestari dengan judul Penerapan *Outdoor Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa antara siswa yang diajar menggunakan metode *Outdoor Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan *Indoor Learning* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak sebesar 24,54%.<sup>29</sup>
3. Analisis yang dilakukan Prima Cristi Crismono dengan judul Pengaruh *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. Berdasarkan hasil Analisis tersebut pengaruh penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *Outdoor Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.<sup>30</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiono, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah rancangan sederhana yang dibuat dan menggambarkan secara ringkas proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Dengan adanya kerangka berfikir gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

---

<sup>28</sup> Ampri Hidayah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung," didapat dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/eprint/8226> (home page on-line): Internet (diakses tanggal 10 Juli 2018).

<sup>29</sup> Yenni Rahayu et.al, "Penerapan *Outdoor Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak," vol. 9, h. 10.

<sup>30</sup> Prima Cristi Crismono, "Pengaruh *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," vol. 5, no 2 (2017).

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet.23 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 91

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pada proses belajar mengajar di sekolah, sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang dapat dilakukan guru yaitu memilih model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan saat mengajar.

Model pembelajaran Outdoor Learning sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab yang melibatkan langsung siswa dalam setiap proses pembelajaran, kegiatan belajar di luar ruangan serta pemilihan lingkungan yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman bagi para siswa. Selain itu setiap objek yang ada di sekitar juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran, sehingga siswa mengerti dan mudah mengingat materi yang di sampaikan. Dengan demikian maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa*" yang berarti "kebenaran". Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>32</sup>

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan "jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya."<sup>33</sup> Sedangkan Sukardi mendefinisikan, "Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis." Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 67

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 96

<sup>34</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet.5 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.

Berdasarkan Penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan kebenarannya masih harus diuji berdasarkan fakta dan data lapangan.

### **1. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Ada pengaruh model Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.”

### **2. Hipotesis Statistik**

Adapun hipotesis statistik yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  = Model Outdoor Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.

$H_o$  = Model Outdoor Learning tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.<sup>35</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat.<sup>36</sup> Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti juga harus membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua grup yaitu *grup treatment* atau yang memperoleh perlakuan dan grup kontrol yang tidak memperoleh perlakuan.<sup>37</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab. Alasan mengapa penelitian eksperimen ini digunakan adalah untuk menambah wawasan peserta didik serta membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode ...* cet.20 h. 36

<sup>36</sup> Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 11

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet.5 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir Tahun pelajaran 2018/2019.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2018/2019.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek penelitian.<sup>38</sup> Sedangkan menurut sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir tahun pembelajaran 2018/2019 sebanyak 50 orang yang terdiri dari 2 kelas dengan distribusi sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

### **Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII A	25 Orang
VIII B	25 Orang
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>50 Orang</b>

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode ...* cet.5 h. 117

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>40</sup> Menurut Sukardi, sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>41</sup> Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah suatu cara untuk mengambil suatu contoh dari objek yang diselidiki.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Outdoor Learning yang berjumlah 25 siswa dan VIII sebagai kelas control yang menerapkan model Konvensional yang berjumlah 25 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Penelitian Kelas VIII**

<b>Kelompok penelitian</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas Eksperimen	25 Orang
Kelas Kontrol	25 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>50 Orang</b>

## 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik untuk pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara acak (*Random Sampling*) yang terdiri 2 kelas yaitu 25 orang siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 25 orang siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 50 orang.

## D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>

Variable dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu:

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode ...* h. 118

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 54

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode ...* h.38

### 1. Variable bebas (independen)

Menurut Sugiyono variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) yaitu:

$X_1$  = Model Pembelajaran Outdoor Learning.

$X_2$  = Model Pembelajaran Konvensional

### 2. Variable Terkait.

Menurut Sugiyono variable terkait adalah variabel yang diengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi

Variable yang terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa.

## E. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu, model *Outdoor Learning* adalah model pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi para siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam model *Outdoor Learning* yaitu:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pasca Kegiatan Lanpangan

## F. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain penelitian *pretest posttest control group design* yaitu membandingkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Outdoor Learning* dan kelas control dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang dilakukan dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode ... h.* 39

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_3$
Kontrol	$O_2$	$X_2$	$O_4$

Keterangan :

$O_1$  : Pemberian pre-test kelas eksperimen

$O_2$  : Pemberian pre-test kelas kontrol

$X_1$  : Model Outdoor Learning

$X_2$  : Model Konvensional

$O_3$  : Pemberian post-test kelas eksperimen

$O_4$  : Pemberian post-test kelas kontrol

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait (sifat) atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang di anggap benar.<sup>44</sup> Tes digunakan sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dalam bentuk lisan (teslisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Akbar Iskandar, "Penelitian dan Evaluasi Pendidikan," didapat dari <http://akbar-iskandar.blogspot.com> (home page on-line): Internet (diakses tanggal 02 April 2011).

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet.17 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 35

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau variabel yang diamati.<sup>46</sup> Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.<sup>47</sup>

Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yaitu dalam bentuk tes tulisan, tes yang berisi butir-butir pertanyaan dengan mengharapkan jawaban tertulis. Tes tertulis dalam penelitian ini adalah berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan. Data tersebut juga digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Tes ini juga akan mengukur seberapa pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Setelah jawaban siswa diperiksa dan diberi skor maka total skor yang diperoleh dimasukkan ke bentuk nilai akhir dalam skala 0 sampai 100 menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Uji coba instrument tes yaitu:

#### a. Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.*<sup>48</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan begitu

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode ... h.* 148

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 203

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode ... h.* 172

juga sebaliknya. Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dinyatakan valid, dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Minimal ada metode untuk menguji reliabilitas suatu instrumen.<sup>49</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan *reliabel* jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten.

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Kesukaran} \\ & = \frac{\text{Jumlah Siswa yang menjawab Benar butir soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti Tes}} \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar dari butir soal

JS = Jumlah siswa

---

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.11 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 229

Kriteria Tingkat Kesukaran suatu item soal dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
Kurang dari 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Cukup
Lebih dari 0,70	mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk menentukan soal untuk dapat membedakan siswa yang termasuk kelompok pandai (upper group) dan siswa yang termasuk kelompok kurang (lower group).

Rumus daya pembeda adalah

$$DB = PA - PB$$

Dengan

DB : daya pembeda item soal

PA : proporsi kelompok atas yang menjawab benar ( $PA = \frac{BA}{JA}$ )

PB = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar ( $PB = \frac{BB}{JB}$ )

Kriteria tingkat daya pembeda item dapat dilihat di tabel berikut:

Daya Pembeda Item	Keterangan
0 - 0,20	Item soal memiliki daya pembeda lemah
0,21 – 0,40	Item soal memiliki daya pembeda sedang
0,41 – 0,70	Item soal memiliki daya pembeda baik
0,71 – 1,00	Item soal memiliki daya pembeda

	sangat kuat
Bertanda Negatif	Item soal memiliki daya pembeda sangat jelek

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Deskripsi Penelitian

1. Menghitung mean (harga rata-rata) dari tiap variabel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

2. Menentukan standart deviasi dari tiap-tiap variabel dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah pretest dan posttest dari sampel penelitian dilakukan dan dihitung menggunakan uji one sample *kolmogorovsirmov* dengan taraf sig. 0,05. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

1. Jika sig. (signifikasi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika sig. (signifikasi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

#### c. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Adapun kriterianya pengujian yaitu:

1. jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.
2. jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok tidak sama

Uji Homogenitas dilakukan setelah data pretest dan posttest dari sampel penelitian didapatkan, pada penelitian ini uji Homogenitas dihitung menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 23.

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t, sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Untuk mencari korelasi product moment digunakan rumus:

$$r_{x_1.x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : Nilai rata-rata posttest kelas kontrol

$s_1^2$  : Nilai Varians posttest kelas eksperimen

$s_2^2$  : Nilai Varians posttest kelas kontrol

$s_1$  : Nilai standart deviasi posttest kelas eksperimen

$s_2$  : Nilai Standart deviasi posttest kelas kontrol

$n_1$  : Jumlah responden posttest kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah responden posttest kelas kontrol

$r$  : Nilai koefisien korelasi antara dua sampel

Setelah harga  $t_{hitung}$  diperoleh, maka selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dengan kriteria pengujian untuk daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan menggunakan taraf 0,05.

Berdasarkan hipotesis penelitian yaitu:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa

$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Damar Condong, merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada dibawah naungan kementerian agama. Berdiri pada tahun 1991 dan terakreditasi B (Baik) M.Ts Al-Washliyah Damar Condong terletak di Desa Serang Jaya Hilir Kecamatan Pematang Jaya.

##### **2. Visi**

Terwujudnya lulusan yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional dan Intelektual.

##### **3. Misi**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif dan efektif.
- b. Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada peserta didik.
- c. Mengembangkan bakat dan minat siswa untuk dapat diterapkan dimasyarakat.
- d. Membiasakan siswa berperilaku religius dan dapat mengamalkannya.
- e. Menerapkan partisipasi dengan melibatkan seluruh warga Madrasah.

##### **4. Tujuan Madrasah**

- a. Memiliki standar isi dan standar proses.
- b. Mengembangkan PAKEM 90% untuk semua mata pelajaran.
- c. Mencapai nilai rata-rata Ujian Nasional 7,75.
- d. Meningkatkan jumlah siswa 80%.
- e. Memiliki sarana prasarana berstandar Nasional.
- f. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.
- g. Memiliki tim Olimpiade matematika dan IPA yang menjadi juara Tingkat Kabupaten.
- h. Mengembangkan berbagai wadah program penghayatan dan pengalaman agama.

Tujuan Madrasah Stanawiyah Swasta Al-Washliyah Damar Condong secara bertahap akan di monitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu. Untuk mencapai standar kelulusan (SKL) yang dilakukan Madrasah secara Nasional sebagai berikut:

1. Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran Agama yang diyakini dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dan memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menghargai dan menyenangi seni.
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
6. Berprestasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya untuk mendapatkan keputusan bersama antar guru dan siswa, SKL tersebut lebih rinci digunakan sebagai profil siswa yaitu:

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia, iman dan taqwa.
2. Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.
3. Mampu berbahasa Arab secara baik.
4. Mampu berolah raga sesuai dengan pilihannya.
5. Mampu melanjutkan pendidikan pendidikan ke SMA, MA dan SMK parofid.
6. Mampu bersaing dalam olimpiade pendidikan dan seni.
7. Mampu menghafal ayat-ayat pendek.

## **5. Program Strategis**

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Pada program pendidikan disekolah menengah pertama M.Ts Al-Washliyah Damar Condong jumlah mata pelajaran 15 dengan jam pelajaran setiap minggu 46

jam, setiap jam pelajaran lamanya 40 menit, sedangkan dalam satu tahun 46 minggu. Jenis program pendidikan di Tsanawiyah dan setara, terdiri dari program UMUM yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang berbasis keunggulan.

Pelajaran muatan lokal disesuaikan dengan keunggulan Madrasah. Dalam menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 4 jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, disamping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat didalam struktur kurikulum yang tercantum didalam standar isi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi			Jumlah
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar	6	6			6
2	Ruang Kepala/TU/Keuangan	-				-
3	Ruang Guru	1	1			1
4	Ruang Pustaka	-				-
5	WC	4	4			4
6	Rumah Penjaga Sekolah	-	-			-
7	Ruang Laboratorium	-	-			-
8	Mushola	1	1			1
Jumlah		12	12	0	0	12

## **7. Kondisi Madrasah**

Kondisi bangunan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah terdiri dari 7 ruang. 6 ruang digunakan untuk ruang kelas, 1 ruang untuk ruang Ka Madrasah, KTU dan dewan guru. Seluruh bangunan permanen dengan kondisi baik. Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti wirid yasin, sholat berjamaah dan praktek pelajaran Agama dipusatkan di Mushola. Mushola ini permanen dengan kondisi baik.

Berbicara tentang siswa M.Ts Swasta Al-Washliyah Damar Condong berjumlah 142 siswa terdiri dari kelas VII 43 orang, kelas VIII 50 orang dan kelas IX 32 orang. Selanjutnya biaya yang digunakan dalam operasional pendidikan di Madrasah ini bersumber dari APBN yaitu dana BOS dibantu dengan dana dari komite yang diperoleh dari bantuan para orang tua siswa dan masyarakat peduli pendidikan.

## **8. Dasar Hukum dan Posisi Strategis**

Dalam rangka pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ini kami mengacu kepada landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur KTSP, adalah pasal 1 ayat (19) ; pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); pasal 32 ayat (1), (2), (3), pasal 35 ayat (2); pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); pasal 3 ayat (1), (2), (3); pasal 38 ayat (1), (2).
2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur KTSP, adalah pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); pasal 5 ayat (1), (2); pasal 6, pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); pasal 8 ayat (1), (2), (3); pasal 10 ayat (1), (2), (3); pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); pasal 17 ayat (1), (2); pasal 18 ayat (1), (2), (3); pasal 20.
3. Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dari SI adalah: kerangka dasar dan struktur

kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah SI ditetapkan dan kepmendiknas No. 22 tahun 2006.

4. Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan kepmendiknas No. 23 tahun 2006.
5. Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang proses standar proses mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
6. Permendiknas No 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi PAI dan Bahasa Arab.

## 9. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

M.Ts Al-Washliyah Damar Condong menetapkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Komponen	SKBM	
	VII	VIII/IX
A. MATA PELAJARAN		
1. Pendidikan Agama		
a. Al-Qur'an	75	75
b. Aqidah Akhlak	75	75
c. Fiqih	75	75

d. SKI	70	70
2. Bahasa Indonesia	71	70
3. Bahasa Arab	70	70
4. Bahasa Inggris	71	70
5. Matematika	71	70
6. PKN	71	70
7. IPA	71	70
8. IPS	71	70
9. Penjaskes	71	70
10. SBK	71	70
11. TIK	71	70
B. Muatan Lokal	75	75

## 10. Struktur Kelembagaan

Struktur Kelembagaan M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Tahun 2019.

Kepala Madrasah: Hendriansyah Azhari,S.Pd.I

Wakil Kepala Madrasah: Miswanto,S.Pd

Waka Kesiswaan: Nanang Yurika

Waka Humas: Risnaini

Perpustakaan: Nurasiah,S.Ag

Pembina Osim: Ade Wiki,S.Pd.I

Pembina Pramuka: Saiyah

KTU: Rina Radani

Guru: Kamal Amali

Guru: Elfa Rohayani,S.Pd

Guru: Risnaini

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir pada siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini data berasal dari nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir pada siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019 pada materi mengenal kosa kata dan kalimat dalam Bahasa Arab yang diberikan pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning dengan jumlah siswa 25 dan kelas VIII B sebagai kelas control menggunakan model konvensional dengan jumlah siswa 25. Langkah pertama peneliti memberikan pretest untuk kelas eksperimen dan control untuk melihat hasil belajar awal siswa. Langkah kedua peneliti menerapkan model pembelajaran Outdoor Learning pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas control. Langkah terakhir setelah menerapkan pembelajaran peneliti memberikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control untuk melihat hasil akhir belajar siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap instrument tes yang akan digunakan saat penelitian. Pengujian instrument tes tersebut adalah uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Pengujian instrument tes dilakukan pada siswa dilakukan pada siswa kelas IX M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir pada siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019.

## C. Penyajian data

### 1. Hasil Uji Coba Instrumen

#### a. Validitas Tes

Sampel (N) yang digunakan sebanyak 25 siswa, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,396$  dengan taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Rekapitulasi hasil uji validitas tes dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,378	0,396	Tidak valid
2	0,708	0,396	Valid
3	0,643	0,396	Valid
4	0,073	0,396	Tidak valid
5	0,566	0,396	Valid
6	0,605	0,396	Valid
7	0,600	0,396	Valid
8	0,708	0,396	Valid
9	0,708	0,396	Valid
10	0,596	0,396	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 8 soal pilihan berganda yang diberikan kepada siswa valid dan 2 tidak valid. Maka dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil soal pilihan ganda yang valid saja untuk pengujian selanjutnya yaitu:

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,708	0,396	Valid
2	0,643	0,396	Valid
3	0,566	0,396	Valid
4	0,605	0,396	Valid
5	0,600	0,396	Valid
6	0,708	0,396	Valid
7	0,708	0,396	Valid

8	0,596	0,396	Valid
---	-------	-------	-------

Tabel di atas menunjukkan tes pilihan ganda yang valid.

### b. Reliabilitas Tes

Selanjutnya 8 butir soal yang valid akan dilakukan uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha pada SPSS 23 sebagai berikut:

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

V. Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.<sup>50</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa Cronbach's Alpha yang diperoleh yaitu  $0,779 > 0,60$ . Maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

<sup>50</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2004)*, h. 193

### c. Tingkat Kesukaran

Mencari tingkat kesukaran adalah untuk menentukan kualitas soal yang baik, mengetahui klasifikasi soal mudah, sedang dan sukar. Untuk mencari tingkat kesukaran digunakan rumus

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang menjawab Benar butir soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti Tes}}$$

Rekapitulasi uji tingkat kesukaran instrument dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Tes**

No	Nomor Soal	B (Siswa Menjawab Benar)	P (Tingkat Kesukaran)	Kriteria
1	Soal 1	23	0,92	Mudah
2	Soal 2	18	0,72	Mudah
3	Soal 3	19	0,76	Mudah
4	Soal 4	23	0,92	Mudah
5	Soal 5	19	0,76	Mudah
6	Soal 6	19	0,76	Mudah
7	Soal 7	16	0,64	Cukup
8	Soal 8	18	0,72	Mudah
9	Soal 9	18	0,72	Mudah
10	Soal 10	17	0,68	Cukup

Menentukan kriteria tingkat kesukaran:

Sukar = kurang dari 0,30

Cukup = 0,30 – 0,70

Mudah = lebih dari 0,70



												0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
7	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70
8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
13	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	40
B A	12	9	10	12	10	9	8	9	10	8		
P A	0,9230	0,6923	0,7692	0,9230	0,7692	0,6923	0,6153	0,6923	0,7692	0,6153		

Tabel 4.8 Uji Daya Beda

## Kelompok Bawah

No	No Soal										Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
17	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70



## 2. Deskriptif Data

### a. Hasil Pretest

Sebelum pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemamouan awal siswa), hasil pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	25	25
2	Jumlah Nilai	1530	1570
3	Rata-rata	61,2	62,8
4	Varians	236	329,333
5	S. Baku	153,622	573,875
6	X-Maksimum	90	80
7	X-Minimum	30	20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 didapat nilai pretest terendah 30 dan tertinggi 90. Jumlah nilai seluruhnya sebesar 1530 maka didapat rata-rata pretest siswa kelas eksperimen adalah 61,2 dengan varian 236 dan simpangan baku sebesar 153,622. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 25 didapat nilai pretest terendah yaitu 20 dan tertinggi 80. Jumlah nilai seluruhnya sebesar 1570 maka didapat nilai rata-rata pretest siswa kelas kontrol adalah 62,8 dengan varian 329,333 dan simpangan baku sebesar 573,875.

Berikut diberikan bukti perhitungan rata-rata, varian, dan simpangan baku pretest kelas eksperimen dan kontrol.

#### 1. Kelas Ekperimen

$$n = 25 \qquad \sum X = 1530 \qquad \sum X^2 = 99300$$

##### a. Rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1530}{25} = 61,2$$

##### b. Varians :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(99300) - (1530)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2482500 - 2340900}{600}$$

$$S^2 = \frac{141600}{600}$$

$$S^2 = 236$$

c. Simpangan Baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(99300) - (1530)^2}{25(25 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2482500 - 2340900}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{141600}{600}}$$

$$S = \sqrt{236}$$

$$S = 15,3622$$

2. Kelas Kontrol

$$n = 25 \qquad \sum X = 1570 \qquad \sum X^2 = 106500$$

a. Rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1570}{25} = 62,8$$

b. Varians :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(106500) - (1570)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2662500 - 2464900}{600}$$

$$S^2 = \frac{197600}{600}$$

$$S^2 = 329,333$$

c. Simpangan Baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(106500) - (1570)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2662500 - 2464900}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{197600}{600}}$$

$$S = \sqrt{329333}$$

$$S = 573,875$$

#### b. Hasil Posttest

Setelah diperoleh kemampuan awal siswa, dilakukan pembelajaran dengan model outdoor learning pada kelas eksperimen yaitu VIII A dan model pembelajaran konvensional pada kelas control yaitu VIII B. kemudian akhir pertemuan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis kedua kelas kelas tersebut. Hasil ;posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	25	25
2	Jumlah Nilai	1960	1800
3	Rata-rata	78,4	72
4	Varians	355,666	633,333
5	S. Baku	596,377	795,822

6	X-Maksimum	100	100
7	X-Minimum	40	30

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 di dapat nilai posttest terendah yaitu 40 dan tertinggi 100. Jumlah nilai seluruhnya sebesar 1960 maka didapat rata-rata potest siswa kelas eksperimen adalah 78,4 dengan varian 355,666 dan simpangan baku sebesar 596,377. Sedangkan pada kelas control dengan jumlah siswa 25 didapat nilai posttest terendah yaitu 30 dan tertinggi 100. Jumlah nilai seluruhnya sebesar 1800 maka didapat nilai rata-rata posttest siswa kelas control adalah 72 dengan varian 633,333 dan simpangan baku sebesar 795,822.

Berikut bukti penghitungan rata-rata, varian, dan simpangan baku posttest kelas ekperimen dan control.

#### 1. Kelas Ekperimen

$$n = 25 \qquad \sum X = 1960 \qquad \sum X^2 = 162200$$

d. Rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1960}{25} = 78,4$$

e. Varians :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(162200) - (1960)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{4055000 - 3841600}{600}$$

$$S^2 = \frac{213400}{600}$$

$$S^2 = 355,666$$

f. Simpangan Baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(162200) - (1960)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4055000 - 3841600}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{213400}{600}}$$

$$S = \sqrt{355,666}$$

$$S = 596,377$$

## 2. Kelas Kontrol

$$n = 25 \qquad \sum X = 1800 \qquad \sum X^2 = 144800$$

d. Rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1800}{25} = 72$$

e. Varians :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(144800) - (1800)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{3620000 - 3240000}{600}$$

$$S^2 = \frac{380000}{600}$$

$$S^2 = 633,333$$

f. Simpangan Baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(144800) - (1800)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3620000 - 3240000}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{380000}{600}}$$

$$S = \sqrt{633,333}$$

$$S = 795,822$$

## D. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*statistical package for social science*) versi 23. Adapun hasil hitung dari uji normalitas pretest dan posttest sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji Normalitas Pretest dan Posttest**

#### Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Outdoor Learning)	.237	25	.001	.918	25	.047
	Pos-Test Eksperimen (Outdoor Learning)	.194	25	.016	.893	25	.013
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.254	25	.000	.829	25	.001
	Pos-Test Kontrol (Konvensional)	.178	25	.039	.867	25	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Pada hasil hitung uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai sig. Pretest kelas eksperimen 0,001 dan posttest kelas eksperimen 0,016, sedangkan nilai sig pretest kelas Kontrol 0,000 dan posttest kelas kontrol 0,039. Hal

ini menunjukkan bahwa, nilai sig. pretest eksperimen  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$

Nilai sig. posttest eksperimen  $< 0,05$  atau  $0,016 < 0,05$

Nilai sig. pretest Kontrol  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$

Nilai sig. posttest Kontrol  $< 0,05$  atau  $0,039 < 0,05$

Sehingga dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pretest dan posttest sampel penelitian berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 23. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas pretest dan posttest sebagai berikut:

#### 1. Pretest

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Hitung Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol Test of Homogeneity of Variances**

Pretest Bahasa Arab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.457	1	48	.502

Berdasarkan pada hasil output uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai sig. Pretest Bahasa Arab 0,502. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. pretest Bahasa Arab  $> 0,05$  atau  $0,502 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor Pretest Bahasa Arab yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner pada saat pretest di kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varian sama.

## 2. Postest

**Tabel 4.14**

### Hasil Hitung Uji Homogenitas Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Postest Bahasa Arab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.501	1	48	.120

Berdasarkan pada hasil output uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai sig. Postest Bahasa Arab 0,120. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. postest Bahasa Arab  $> 0,05$  atau  $0,120 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor Postest Bahasa Arab yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner pada saat postest di kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varian sama.

#### c. Uji Hipotesis

Dari hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal dan homogeny, selanjutnya data di analisis untuk hipotesis. Perhitungan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar antara siswa yang diajari dengan model pembelajaran Outdoor Learning dan siswa yang diajari dengan model Konvensional dengan membandingkan membandingkan posttest kelas eksperimen dan control. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji-t komparatif dua sampel yang berkolaborasi sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana rumus product momen yaitu:

$$r_{x_1.x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 N_1 &= 25 & N_2 &= 25 & \overline{X}_1 &= 78,4 & \overline{X}_2 &= 72 \\
 \Sigma X_1 &= 1960 & \Sigma X_2 &= 1800 & \Sigma X_1^2 &= 162200 & \Sigma X_2^2 &= 144800 \\
 \Sigma X_1 \cdot X_2 &= 143,700 & S_1^2 &= 355,666
 \end{aligned}$$

$$S_2^2 = 633,333$$

$$S_1 = 596,377 \qquad S_2 = 795,822$$

Masukkan nilai diatas kedalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{x1.x2} &= \frac{N \Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \{N \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}} \\
 r_{x1.x2} &= \frac{25(143700) - (1960)(1800)}{\sqrt{\{25(162200) - (1960)^2\} \{25(144800) - (1800)^2\}}} \\
 r_{x1.x2} &= \frac{3592500 - 3528000}{\sqrt{\{4055000 - 3841600\} \{3620000 - 3240000\}}} \\
 r_{x1.x2} &= \frac{64500}{\sqrt{\{213400\} \{380000\}}} \\
 r_{x1.x2} &= \frac{64500}{\sqrt{8109212}} \\
 r_{x1.x2} &= \frac{64500}{284766,78} \\
 r_{x1.x2} &= 2,2650
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung uji t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{78,4 - 72}{\sqrt{\frac{355,666}{25} + \frac{633,333}{25} - 2(2,2650)\left(\frac{596377}{\sqrt{25}}\right)\left(\frac{795822}{\sqrt{25}}\right)}}$$

$$t = \frac{6,4}{\sqrt{14,22664 + 25,33332 - (4,53)(1,1927)(1,5916)}}$$

$$t = \frac{6,4}{\sqrt{39,55996 - 8,59930}}$$

$$t = \frac{6,4}{\sqrt{30,9606}}$$

$$t = \frac{6,4}{5,5642}$$

$$t = 11,502$$

Diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 11,502. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 25 + 25 - 2$$

$$dk = 48$$

$$\text{Rumus Interpolasi : } a = a_0 + \frac{a_1 - a_0}{b_1 - b_0}(b - b_0)$$

$a$  = nilai  $t_{tabel}$  yang dicari

$a_0$  = nilai  $t_{tabel}$  sebelum nilai yang dicari

$a_1$  = nilai  $t_{tabel}$  sesudah nilai yang dicari

$b$  = nilai  $dk$  yang dicari

$b_0$  = nilai  $dk$  sebelum nilai yang dicari

$b_1$  = nilai  $dk$  sesudah nilai yang dicari

Dimana:

$$b = 48 \quad b_0 = 40 \quad b_1 = 60 \quad a_0 = 2,021 \quad a_1 = 2000$$

$$a = a_0 + \frac{a_1 - a_0}{b_1 - b_0} (b - b_0)$$

$$a = 2,021 + \frac{2000 - 2,021}{60 - 40} (62 - 60)$$

$$a = 2,021 + (-1,05)(8)$$

$$a = 2,021 - 8,4$$

$$a = 1973$$

Dari perhitungan diatas didapat  $t_{hitung}$  yaitu 11,502 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,937. maka diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,502 > 1,937$ ), ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan  $= 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir tahun Pelajaran 2018/2019

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di M.Ts Al-Washiyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hiir terdapat bahwa penerapan model pembelajaran yang diberikan oleh guru mata Pelajaran Bahasa Arab masih monoton dan menggunakan model pembelajaran konvensional, yang menyebabkan siswa kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukannya penelitian menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning siswa terlihat bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lingkungan sebagai sarana pembelajaran siswa mendapat suasana belajar baru yang menyenangkan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 78,4 dan kelas control sebesar 72. Dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 11,502 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,937 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,502 > 1,937$ ), ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterimadengan taraf signifikan  $=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disanrankan kepada guru menggunakan model pembelajaran yang efektif, karena penggunaan model pemebelajaran suatu cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Outdoor Learning.

2. Penerapan model Outdoor Learning dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan alternative pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung agar lebih tertib dan juga aktif dalam diskusi di kelas dan saling bertanya jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Shalih, Badruddin . *Al-Madkhal ila al-Lughah Al-Arabiyyah*, Beirut: Al-Syarq Al-Arabi. tanpa tahun.
- A Iskandar, Akbar. 2011. “*Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*”. <http://akbar-iskandar.blogspot.com>. (diakses 02 April 2011).
- Ahmad Sayyidul Akram. 2016 “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. <http://penelitian-kualitatif.blogspot.com> (diakses tanggal 17 Juni 2016).
- Al-Qur’an Surah. Al-Ankabut 29: 43.
- Al-Qur’an Surah. Al-‘Alaq 96: 1.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Crismono, Prima Cristi “Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa,” vol. 5, no 2 2017.
- Fahreza, Robie dan Munawir Pasaribu. “Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.” 2016.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2009.
- Ampri Hidayah. 2018 “*Pengaruh Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung*”. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/eprint/8226> (diakses tanggal 10 Juli 2018).

- Martono, Nanag . *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Nyoman ,Ni Parwati et.al, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Rahayu, Yenni et.al, “Penerapan Outdoor Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak,” vol. 9, h. 10.
- Rijal. “Pengertian Pembelajaran Berbasis Lingkungan,” <https://www.rijal09.com> (diakses 15 Desember 2016)
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Rusman. *pembelajaran tematik terpadu*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Sudaryono. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,.2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016.
- Widiasworo, Erwin. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2017.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP)**

Sekolah : M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/semester : VIII A/ I

Materi Pokok : Mengenal Waktu Dalam Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit ( 3 Pertemuan )

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jaungkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat Bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topic mengenal waktu dalam Bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis.
- 1.4 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topic mengenal waktu dalam Bahasa Arab dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks.

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1 Menunjukkan kesadaran bahwa kejujuran sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.

- 1.2 Menunjukkan kesadaran bahwa percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.3 Menunjukkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.4 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.5 Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dengan benar.
- 1.6 Memahami makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran kata terkait topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.7 Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari dari ujaran kata sederhana terkait topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.8 Menghafalkan makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari terkait topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.9 Mengungkapkan kalimat dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari tentang topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.10 Mencoba mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topic mengenal waktu dalam bahasa Arab dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Membiasakan peserta didik untuk jujur dan percaya diri.
2. Memberi motivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.
3. Ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
4. Bahasa Arab 1 -12
  - Jam Satu ( السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ ).
  - Jam Dua ( الثَّانِيَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Tiga ( الثَّلَاثَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Empat ( الرَّابِعَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Lima ( الْخَامِسَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Enam ( السَّادِسَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Tujuh ( السَّابِعَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Delapan ( الثَّمَانِيَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Sembilan ( التَّاسِعَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Sepuluh ( الْعَاشِرَةُ السَّاعَةُ ).
  - Jam Sebelas ( الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ السَّاعَةَ ).
  - Jam Duabelas ( الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ السَّاعَةَ ).

5. Beberapa contoh penggunaan / penerapan bilangan jam :

- Jam 5 lebih 5 menit ( السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ وَخُمْسُ دَقَائِقَ ) .
- Jam 8 lebih 10 menit ( السَّاعَةُ الثَّمَانَةُ وَعَشْرُ دَقَائِقَ ) .
- Jam 9 lebih 15 menit ( التَّاسِعَةُ وَالرُّبْعُ السَّاعَةَ ) .
- Jam 10 lebih 20 menit ( العَاشِرَةُ وَالثُّلُثُ السَّاعَةَ ) .
- Jam 6 lebih 30 menit ( السَّادِسَةُ وَالنِّصْفُ السَّاعَةَ ) .
- Jam 1 kurang 5 menit ( دَقَائِقَ خُمْسُ الْوَاحِدَةِ إِلَّا السَّاعَةَ ) .
- Jam 7 kurang 10 menit ( السَّاعَةُ السَّابِعَةُ إِلَّا عَشْرُ دَقَائِقَ ) .
- Jam 2 kurang 15 menit ( السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ إِلَّا الرُّبْعَ ) .
- Jam 3 kurang 20 menit ( إِلَّا الثُّلُثُ السَّاعَةَ الثَّلَاثَةَ ) .
- Jam 4 kurang 30 menit ( السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ إِلَّا النِّصْفَ ) .

6. Materi Qiro'ah cerita pendek bahasa Arab tentang “Raja dan Sandal”

يُحْكِي      يَحْكُمُ

*Dikisahkan ada seorang raja yang menguasai sebuah negeri yang sangat luas...*

هَذَا      يَوْمًا      الْقِيَامَ      بَرِيَّةً طَوِيلَةً

*Suatu hari sang raja ingin melakukan perkalanan darat yang panjang...*

عَوْدَتِهِ      أَقْدَامَهُ

*Dan selama perjalanan pulang ia mendapati kedua telapak kakiknya bengkak, disebabkan jalanan yang terjal...*

يَقْضِي بِتَعْطِيَةٍ      مَدِينَتِهِ

*Lalu iya mengeluarkan keputusan yang berisi perintah untuk memberikan alas setiap jalan-jalan yang ada di kota dengan kulit...*

مُسْتَشَارِيهِ      عَلَيْهِ

*Akan tetapi salah satu penasehatnya memberikan pendapat lebih baik...*

وَهُوَ      صَغِيرَةٌ

*Yaitu meletakkan sepotong kulit dibawah kedua telapak kaki raja saja...*

هَذِهِ بَدَايَةَ      الْأَحْذِيَّةِ

*Dan ini adalah awal mula penggunaan sandal dan sepau...*

### E. Pendekatan / Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Outdoor Learning

Metode :

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

### F. Media, alat dan sumber belajar

Media : gambar

Alat : kertas dan spidol

Sumber pelajaran :

1. Buku pegangan guru
2. Buku pegangan siswa

### G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa untuk bersiap ke luar ruangan.</li><li>• Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan lingkungan belajar.</li><li>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Arab.</li><li>• Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li><li>• Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat.</li><li>• Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip.</li><li>• Menyimak wacana sambil memperhatikan guru dan menirukan pelafalan dan intinasinya.</li><li>• Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar.</li><li>• Mengamati teks materi tenang jam.</li></ul>	50 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi penguatan materi ajar.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menyampaikan tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis.</li> </ul>	10 Menit
		70 Menit

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua siswa untuk bersiap ke luar ruangan.</li> <li>• Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan lingkungan belajar.</li> <li>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Arab.</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li> <li>• Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diajarkan guru.</li> <li>• Merangkai kata menjadi kalimat sesuai dengan topic tentang jam yang dipelajari.</li> <li>• Menyusun kata dan kalimat sederhana tentang jam.</li> <li>• Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah yang dipelajari.</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi penguatan materi ajar.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis.</li> </ul>	
		70 Menit

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua siswa untuk bersiap ke luar ruangan.</li> <li>• Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan lingkungan belajar.</li> <li>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Arab.</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li> <li>• Mendengarkan guru membaca cerita pendek.</li> <li>• Menterjemahkan serta memahami makna dari cerita pendek bahasa Arab yang di bacakan guru.</li> <li>• Mencari kosa kata baru dari cerita pendek bahasa Arab.</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi penguatan materi ajar.</li> <li>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis.</li> </ul>	10 Menit
		70 enit

## H. Penilaian

Jenis/teknik penilaian

- Tes lisan
- Tes tulisan

Medan, 30 agustus 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PAI

Peneliti

Elfa Rohayani, S.Pd

Aina Singkite

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Hendriyansyah Azhari, S.Pd.I

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP)**

Sekolah : M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/semester : VIII B/ I

Materi Pokok : Mengenal Waktu Dalam Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit ( 3 Pertemuan )

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jaungkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat Bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topic mengenal waktu dalam Bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis.
- 1.4 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topic mengenal waktu dalam Bahasa Arab dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks.

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1 Menunjukkan kesadaran bahwa kejujuran sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.

- 1.2 Menunjukkan kesadaran bahwa percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.3 Menunjukkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.4 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.5 Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dengan benar.
- 1.6 Memahami makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran kata terkait topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.7 Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari dari ujaran kata sederhana terkait topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.8 Menghafalkan makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari terkait topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.9 Mengungkapkan kalimat dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari tentang topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
- 1.10 Mencoba mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topic mengenal waktu dalam bahasa Arab dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Membiasakan peserta didik untuk jujur dan percaya diri.
2. Memberi motivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.
3. Ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang topic mengenal waktu dalam bahasa Arab.
4. Bahasa Arab 1 -12
  - Jam Satu ( السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ ).
  - Jam Dua ( السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ ).
  - Jam Tiga ( السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ ).
  - Jam Empat ( السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ ).
  - Jam Lima ( السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ ).
  - Jam Enam ( السَّاعَةُ السَّادِسَةُ ).
  - Jam Tujuh ( السَّاعَةُ السَّابِعَةُ ).
  - Jam Delapan ( السَّاعَةُ الثَّمَانِيَّةُ ).
  - Jam Sembilan ( السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ ).
  - Jam Sepuluh ( السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ ).
  - Jam Sebelas ( السَّاعَةُ الْعَشْرَةَ السَّاعَةَ ).
  - Jam Duabelas ( السَّاعَةُ الْعَشْرَةَ السَّاعَةَ ).

5. Beberapa contoh penggunaan / penerapan bilangan jam :

- Jam 5 lebih 5 menit ( السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ وَخُمْسُ دَقَائِقَ ).
- Jam 8 lebih 10 menit ( السَّاعَةُ الثَّمَانَةُ وَعَشْرُ دَقَائِقَ ).
- Jam 9 lebih 15 menit ( التَّاسِعَةُ وَالرُّبْعُ السَّاعَةَ ).
- Jam 10 lebih 20 menit ( العَاشِرَةُ وَالثُّلُثُ السَّاعَةَ ).
- Jam 6 lebih 30 menit ( السَّادِسَةُ وَالنِّصْفُ السَّاعَةَ ).
- Jam 1 kurang 5 menit ( دَقَائِقَ خُمْسُ الْوَاحِدَةِ إِلَّا السَّاعَةَ ).
- Jam 7 kurang 10 menit ( السَّاعَةُ السَّابِعَةُ إِلَّا عَشْرُ دَقَائِقَ ).
- Jam 2 kurang 15 menit ( السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ إِلَّا الرُّبْعُ ).
- Jam 3 kurang 20 menit ( إِلَّا الثُّلُثُ السَّاعَةَ الثَّلَاثَةَ ).
- Jam 4 kurang 30 menit ( السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ إِلَّا النِّصْفُ ).

6. Materi Qiro'ah cerita pendek bahasa Arab tentang “Raja dan Sandal”

يُحْكِي يَحْكُمُ

*Dikisahkan ada seorang raja yang menguasai sebuah negeri yang sangat luas...*

هَذَا يَوْمًا الْقِيَامَ بَرِّيَّةٍ طَوِيلَةٍ

*Suatu hari sang raja ingin melakukan perkalanan darat yang panjang...*

عَوْدَتِهِ أَقْدَامَهُ

*Dan selama perjalanan pulang ia mendapati kedua telapak kakiknya bengkak, disebabkan jalanan yang terjal...*

يَقْضِي بِنَعْطِيَةٍ مَدِينَتِهِ

*Lalu iya mengeluarkan keputusan yang berisi perintah untuk memberikan alas setiap jalan-jalan yang ada di kota dengan kulit...*

مُسْتَشَارِيهِ عَلَيْهِ

*Akan tetapi salah satu penasehatnya memberikan pendapat lebih baik...*

وَهُوَ صَغِيرَةٌ

*Yaitu meletakkan sepotong kulit dibawah kedua telapak kaki raja saja...*

هَذِهِ بَدَايَةُ الْأَحْذِيَّةِ

*Dan ini adalah awal mula penggunaan sandal dan sepau...*

### E. Pendekatan / Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Konvensional

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

### F. Media, alat dan sumber belajar

Media : gambar

Alat : spidol dan papan tulis

Sumber pelajaran :

1. Buku pegangan guru
2. Buku pegangan siswa

### G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruangan kelas.</li><li>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Arab.</li><li>• Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li><li>• Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat.</li><li>• Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip.</li><li>• Menyimak wacana sambil memperhatikan guru dan menirukan pelafalan dan intinasinya.</li><li>• Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar.</li><li>• Mengamati teks materi tentang jam.</li></ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan materi penguatan materi ajar.</li></ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menyampaikan tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis.</li> </ul>	
		70 Menit

### **Pertemuan Kedua**

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruangan kelas.</li> <li>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Arab.</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li> <li>• Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diajarkan guru.</li> <li>• Merangkai kata menjadi kalimat sesuai dengan topic tentang jam yang dipelajari.</li> <li>• Menyusun kata dan kalimat sederhana tentang jam.</li> <li>• Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah yang dipelajari.</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi penguatan materi ajar.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menyampaikan tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru bersama-sama siswa</li> </ul>	10 Menit

	membaca doa penutup majlis.	
		70 Menit

### **Pertemuan Ketiga**

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruangan kelas.</li> <li>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Arab.</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li> <li>• Mendengarkan guru membaca cerita pendek.</li> <li>• Menterjemahkan serta memahami makna dari cerita pendek bahasa Arab yang di bacakan guru.</li> <li>• Mencari kosa kata baru dari cerita pendek bahasa Arab.</li> </ul>	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi penguatan materi ajar.</li> <li>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis.</li> </ul>	10 Menit
		70 enit

## H. Penilaian

Jenis/teknik penilaian

- Tes lisan
- Tes tulisan

Medan, 30 agustus 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PAI

Peneliti

Elfa Rohayani, S.Pd

Aina Singkite

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Hendriyansyah Azhari, S.Pd.I

## LEMBAR DOKUMENTASI







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



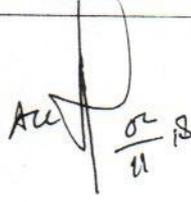
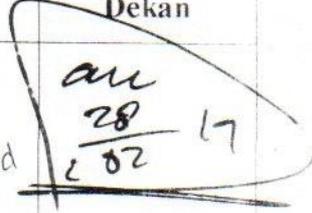
Hal : Permohonan Persetujuan Revisi judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

20 Jumadil Akhir 1437 H  
25 Februari 2019 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

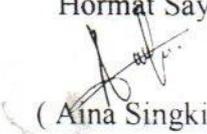
Nama : Aina Singkite  
Npm : 1501020033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,55  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir		Lisanuddin, m. pd	
2	Pengaruh Komunikasi Guru Dan Siswa Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah MTs Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir			
3	Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

  
( Aina Singkite )

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 15 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Aina Singkite  
Npm : 1501020033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 15 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

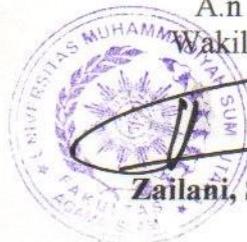
Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aina Singkite  
Npm : 1501020033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir  
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul di sempurnakan
Bab I	Gesuaikan rumusan masalah dengan identifikasi masalah
Bab II	hasil belajar di jelaskan sebelum Penjelasan model outdoor learning
Bab III	
Lainnya	cara penulisan foot note lihat panduan skripsi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Februari 2019

Tim Seminar

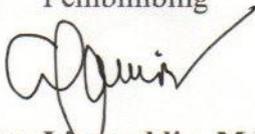
Ketua

  
Robie Farreza, M.Pd.I

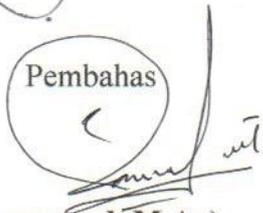
Sekretaris

  
Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

  
(Drs. Lisnuddin, M.Pd)

Pembahas

  
(Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu(S1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd  
Nama Mahasiswa : Aina Singkite  
NPM : 1501020033  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di M.Ts Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/1/19	Latihan Berbelah Mawlid	}	
	Materi penulisan		
	Daftar Pustaka, Penulisan		
23/1/19	See Summary		

Medan, 23 Januari 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 86/Al.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H  
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana ~~SI~~ di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

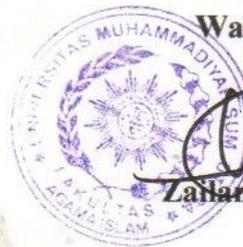
Nama : Aina Singkite  
NPM : 1501020033  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Out Door Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN  
MADRASAH TSANAWIYAH ( MTs ) AL - WASHLIYAH  
DAMAR CONDONG DESA SERANG JAYA HILIR  
KECAMATAN PEMATANG JAYA KABUPATEN LANGKAT

---

*Alamat : Dusun II Nelayan Desa Serang Jaya Hilir HP. 081362226220*

---

No : 107/MPP-/MTSs AW/III/2019

Lamp : -

Hal : Memberikan Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Di -

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor 86/II.3/UMSU-01/F/2019 perihal permohonan izin riset bahwa maha siswa yang tersebut di bawah ini

**Nama : Aina Singkite**  
**NPM : 1501020033**  
**Semester : VIII**  
**Fakultas : Agama Islam**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Penelitian : Pengaruh Model Out Door Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir.**

MTSs Al-Washliyah DC memberikan izin riset yang terhitung tanggal 25 Februari s/d 07 Maret 2019.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Serang Jaya Hilir 25 Februari 2019

Kepala Madrasah



HENDRI YANSYAH AZHARI, S.Pd.I